



**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN MINAT SISWA
PADA MADRASAH TSANAWIYAH AL-MAWASIR
PADANG KALUA LAMASI KABUPATEN LUWU**

***ANALYSIS OF FACTORS CAUSING DECLINE IN STUDENT INTEREST
AT AL-MAWASIR JUNIOR HIGH SCHOOL IN PADANG KALUA,
LAMASI, LUWU REGENCY***

Nurlianti Andi Baharuddin^{1*}, Mustafa², Firmansyah³, Nursaeni⁴, Baderiah⁵

^{1*}Universitas Islam Negeri Palopo, Email: nurliantiandibaharuddin@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Palopo, Email: mustafa@uinpalopo.ac.id

³Universitas Islam Negeri Palopo, Email: firmansyahmpi@uinpalopo.ac.id

⁴Universitas Islam Negeri Palopo, Email: baderiah@uinpalopo.ac.id

⁵Universitas Islam Negeri Palopo, Email: nursaeni@uinpalopo.ac.id

*email koresponden: nurliantiandibaharuddin@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijosse.v2i3.3031>

Abstrack

This study aims to analyze the internal and external factors causing the decline in student interest in Madrasah Tsanawiyah Al-Mawasir Padang Kalua Lamasi, Luwu Regency. The decline in student enrollment over the past five years, from 105 students in the 2021/2022 Academic Year to 56 students in the 2025/2026 Academic Year, serves as an initial indicator of underlying issues that require in-depth investigation. This study employed a qualitative descriptive approach. Primary data were obtained through semi-structured interviews with one madrasah principal, two teachers, and four community members or parents who chose to enroll their children in other schools. Secondary data were sourced from student enrollment records, facilities and infrastructure data, and the madrasah profile. Data validity was ensured through source, technique, and time triangulation. Data analysis followed the Miles and Huberman model, encompassing data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the internal factors associated with declining student interest include limited additional academic and extracurricular programs, insufficient supporting facilities for sports and student activities, and limited technology-based learning media. External factors include competition from other schools offering more diverse programs and facilities, peer influence from elementary school friendships, the role of word-of-mouth information, and the socioeconomic conditions of the community, which also influence considerations of cost and accessibility.

Keywords: *Declining Student Interest, School Choice, Extracurricular Activities, Facilities and Infrastructure.*



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang menyebabkan penurunan minat siswa pada Madrasah Tsanawiyah Al-Mawasir Padang Kalua Lamasi Kabupaten Luwu. Penurunan jumlah peserta didik selama lima tahun terakhir, dari 105 siswa pada Tahun Pelajaran 2021/2022 menjadi 56 siswa pada Tahun Pelajaran 2025/2026, menjadi indikator awal adanya permasalahan yang perlu ditelusuri secara mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan satu kepala madrasah, dua orang guru, dan empat informan masyarakat atau orang tua yang memilih menyekolahkan anaknya di sekolah lain. Data sekunder berasal dari dokumen jumlah peserta didik, data sarana dan prasarana, serta profil madrasah. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang berkaitan dengan penurunan minat siswa adalah keterbatasan variasi program akademik tambahan dan ekstrakurikuler, sarana pendukung olahraga dan kegiatan siswa yang belum memadai, serta keterbatasan media pembelajaran berbasis teknologi. Faktor eksternal meliputi persaingan dengan sekolah lain yang memiliki program dan fasilitas lebih beragam, pengaruh lingkungan pertemanan dari sekolah dasar, peran informasi dari mulut ke mulut, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat yang turut memengaruhi pertimbangan biaya dan aksesibilitas.

Kata Kunci: Penurunan Minat Siswa, Pilihan Sekolah, Ekstrakurikuler, Sarana dan Prasarana.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan masa depan generasi muda. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai moral yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam Islam, pendidikan dipandang sebagai bagian dari ibadah yang memiliki kedudukan mulia. Allah swt. berfirman dalam QS. Al-Mujādilah/58:11 bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan beberapa derajat. Kewajiban memperdalam ilmu dan mengembangkannya bagi kemaslahatan masyarakat juga ditegaskan dalam QS. At-Taubah/9:122, yang menekankan agar sebagian umat pergi untuk memperdalam pengetahuan agama dan memberikan peringatan kepada kaumnya.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan jenjang pendidikan yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). MTs menjadi salah satu pilihan bagi calon peserta didik dan orang tua yang menghendaki penguatan pendidikan agama sejak dini. Sebagai lembaga pendidikan formal, MTs dituntut mampu memberikan mutu pembelajaran, program pengembangan diri, sarana prasarana, dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kemampuan madrasah dalam menyediakan layanan pendidikan yang kompetitif sangat menentukan minat calon peserta didik (Mulyasa, dalam Nurtika, 2021).

Pada kenyataannya, dalam beberapa tahun terakhir terjadi fenomena penurunan minat siswa terhadap madrasah, termasuk MTs. Fenomena ini menjadi persoalan serius karena dapat mengancam eksistensi lembaga. Salah satu madrasah yang menghadapi persoalan tersebut adalah MTs Al-Mawasir Padang Kalua. Berdasarkan dokumen madrasah, jumlah peserta didik menurun dari 105 siswa pada Tahun Pelajaran 2021/2022 menjadi 56 siswa pada Tahun Pelajaran 2025/2026. Penurunan ini menunjukkan adanya masalah yang perlu ditelusuri secara mendalam agar pihak madrasah dapat melakukan evaluasi dan perbaikan.

Berdasarkan kondisi awal di lapangan, faktor penyebab penurunan minat diduga berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi variasi program akademik dan ekstrakurikuler, fasilitas yang tersedia, serta inovasi dalam proses pembelajaran. Faktor eksternal meliputi persepsi masyarakat, ketersediaan sekolah lain yang lebih kompetitif, pengaruh lingkungan pertemanan, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat. Perkembangan teknologi dan informasi turut menggeser pola pikir



siswa terhadap lembaga pendidikan. Madrasah yang kurang adaptif dengan perubahan zaman bisa saja ditinggalkan oleh calon peserta didik yang memilih lembaga pendidikan yang lebih modern dan inovatif (Kurniawan, 2019).

Persepsi calon peserta didik dan masyarakat menjadi fokus penting dalam penelitian ini karena keputusan memilih sekolah terbentuk melalui pertimbangan program, fasilitas, pengalaman sosial, serta informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar. Pemahaman terhadap faktor internal dan eksternal tersebut diharapkan menjadi dasar bagi pihak madrasah untuk menyusun program, memperbaiki fasilitas, dan membangun komunikasi yang lebih efektif dengan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apa saja faktor internal yang menyebabkan penurunan minat siswa pada Madrasah Tsanawiyah Al-Mawasir Padang Kalua Lamasi Kabupaten Luwu? (2) Apa saja faktor eksternal yang menyebabkan penurunan minat siswa pada Madrasah Tsanawiyah Al-Mawasir Padang Kalua Lamasi Kabupaten Luwu? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang menyebabkan penurunan minat siswa pada madrasah tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berupaya memahami secara mendalam pengalaman dan pertimbangan informan mengenai penurunan minat siswa pada MTs Al-Mawasir Padang Kalua. Penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan secara sistematis kondisi lapangan, alasan masyarakat tidak memilih MTs Al-Mawasir, serta keterkaitan antara program, fasilitas, dan persepsi terhadap penurunan jumlah peserta didik (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Mawasir Padang Kalua yang berlokasi di Desa Padang Kalua, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu. Pemilihan lokasi didasarkan pada adanya penurunan jumlah peserta didik secara konsisten selama lima tahun terakhir.

Data primer diperoleh langsung dari informan penelitian. Informan internal terdiri atas satu kepala madrasah (Ibu Sujani, S.Ag.) dan dua orang guru (Ibu Arpiana, S.Pd. dan Ibu Sariyanti, S.Pd.) yang memberikan informasi mengenai kondisi manajemen, program, fasilitas, dan pelayanan madrasah. Informan eksternal terdiri atas empat orang tua atau anggota masyarakat yang memilih menyekolahkan anaknya di sekolah lain, sehingga dapat memberikan perspektif mengenai alasan tidak memilih MTs Al-Mawasir. Data sekunder diperoleh dari dokumen jumlah peserta didik, data sarana dan prasarana, profil madrasah, serta artikel jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi nonpartisipan dan terstruktur terhadap kondisi fisik madrasah, wawancara semi-terstruktur dengan seluruh informan, serta dokumentasi berupa data peserta didik, sarana prasarana, dan foto kegiatan.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber membandingkan keterangan kepala madrasah, guru, dan informan masyarakat. Triangulasi teknik membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi waktu memeriksa kembali informasi pada waktu yang berbeda selama penelitian berlangsung (Kusumastuti, 2019).

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap: (1) Reduksi data, yaitu menyeleksi dan mengelompokkan data ke dalam tema-tema seperti program akademik, ekstrakurikuler, fasilitas, citra lembaga, dan kondisi sosial ekonomi; (2) Penyajian data dalam bentuk uraian naratif dan kutipan wawancara yang disajikan secara terpisah antara faktor internal dan eksternal; (3) Penarikan kesimpulan dengan mencari pola dan faktor yang paling sering muncul, kemudian diverifikasi melalui triangulasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Al-Mawasir Lamasi didirikan pada tanggal 1 Juli 2000 dan berlokasi di Jalan Poros Lamasi, Desa Padang Kalua, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu. Madrasah ini berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Mawasir. Pendirian madrasah didorong oleh kebutuhan masyarakat akan lembaga pendidikan Islam yang dapat menjangkau wilayah setempat. Hingga saat ini, Al-Mawasir Lamasi dipimpin oleh Ibu Sujani, S.Ag. Visi madrasah adalah mewujudkan peserta didik yang unggul, Islami, dan populis, dengan misi menyelenggarakan pendidikan berorientasi mutu lulusan yang berkualitas dari aspek keilmuan, moral, dan sosial.

Berdasarkan data yang diperoleh, perkembangan jumlah peserta didik selama lima tahun terakhir menunjukkan tren penurunan yang konsisten, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik MTs Al-Mawasir Padang Kalua Lamasi

Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta Didik
2021/2022	105
2022/2023	90
2023/2024	78
2024/2025	65
2025/2026	56

Sumber: Data MTs Al-Mawasir Padang Kalua Lamasi, 2026.

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik mengalami penurunan secara bertahap selama lima tahun terakhir, yaitu dari 105 siswa menjadi 56 siswa. Penurunan sebesar 46,67% ini menjadi indikator bahwa terdapat faktor-faktor yang perlu dianalisis secara mendalam.

2. Faktor-Faktor Penyebab Penurunan Minat Siswa

a. Kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi minat masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sujani, S.Ag. selaku Kepala Madrasah, secara umum proses pembelajaran di MTs Al-Mawasir telah berjalan sesuai kurikulum yang berlaku dan guru-guru memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai. Namun demikian, terdapat aspek yang perlu ditingkatkan terutama terkait inovasi dalam proses pembelajaran. Beliau menyatakan:

"Secara umum proses pembelajaran di madrasah ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru-guru juga memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Namun, memang masih diperlukan inovasi yang lebih dalam metode dan media pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa."

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Arpiana, S.Pd. yang menjelaskan bahwa sebagian guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga proses pembelajaran kurang bervariasi. Ibu Sariyanti, S.Pd. menambahkan bahwa masyarakat saat ini semakin selektif dalam memilih sekolah dan akan melihat kualitas pembelajaran, prestasi siswa, serta kemampuan guru dalam mendidik.

Hasil wawancara dengan informan masyarakat juga menunjukkan bahwa variasi program akademik dan kegiatan ekstrakurikuler menjadi pertimbangan utama. Informan Ibu M menyampaikan:

"Saya memilih sekolah lain karena program akademik dan kegiatan ekstrakurikulernya lebih banyak. Anak saya lebih tertarik pada kegiatan olahraga dan organisasi, sehingga kami memilih sekolah yang dapat memfasilitasi minat tersebut."

Temuan ini sejalan dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa minat merupakan rasa ketertarikan terhadap suatu objek yang muncul karena adanya perhatian dan perasaan senang. Apabila proses pembelajaran tidak mampu menumbuhkan perasaan senang dan keterlibatan siswa, maka minat terhadap lembaga pendidikan tersebut dapat menurun. Kualitas pendidikan di MTs Al-Mawasir sebenarnya sudah cukup baik, namun perlu adanya peningkatan inovasi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, serta peningkatan program akademik dan ekstrakurikuler agar mampu bersaing dengan sekolah lain (Slameto, dalam Nurtika, 2021).

b. Fasilitas dan Sarana Prasarana



Fasilitas dan sarana prasarana merupakan faktor yang turut memengaruhi minat masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sujani, S.Ag., kondisi sarana dan prasarana MTs Al-Mawasir masih belum sepenuhnya memadai dibandingkan sekolah lain. Beliau menjelaskan:

"Kondisi ruang kelas masih layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Namun demikian, beberapa fasilitas pendukung pembelajaran seperti laboratorium, media pembelajaran berbasis teknologi, dan fasilitas olahraga masih perlu mendapat perhatian dan peningkatan."

Ibu Arpiana, S.Pd. menambahkan bahwa banyak orang tua mempertimbangkan kelengkapan fasilitas sekolah sebelum memutuskan tempat pendidikan anak mereka. Ibu Sariyanti, S.Pd. mengungkapkan bahwa perpustakaan masih membutuhkan tambahan koleksi buku serta fasilitas penunjang lainnya, dan sarana olahraga serta media pembelajaran juga perlu ditingkatkan.

Informan masyarakat juga mengonfirmasi hal ini. Informan Ibu IR menyampaikan bahwa fasilitas di sekolah lain lebih lengkap, termasuk sarana olahraga dan fasilitas kegiatan siswa. Keterbatasan fasilitas yang dimiliki madrasah dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas lembaga pendidikan. Semakin lengkap fasilitas yang dimiliki sekolah, maka semakin besar pula tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut (Baitiyah et al., 2024).

c. Citra dan Reputasi Lembaga

Citra dan reputasi lembaga pendidikan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, MTs Al-Mawasir memiliki citra yang cukup baik di masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan agama dan pembinaan akhlak. Namun, citra yang baik belum cukup untuk menarik minat masyarakat secara maksimal. Ibu Sujani, S.Ag. menjelaskan:

"Madrasah ini dikenal oleh masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang menekankan pembentukan karakter dan pendidikan agama. Namun demikian, perkembangan sekolah-sekolah lain di sekitar wilayah ini membuat persaingan semakin ketat."

Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurang optimalnya kegiatan promosi dan sosialisasi. Ibu Arpiana, S.Pd. menjelaskan bahwa promosi yang dilakukan masih terbatas sehingga informasi mengenai perkembangan dan program-program madrasah belum sepenuhnya diketahui masyarakat luas. Selain promosi resmi, informasi dari mulut ke mulut juga berperan penting. Informan Ibu S menyampaikan bahwa keputusan memilih sekolah dipengaruhi oleh pengalaman dan cerita dari keluarga serta tetangga mengenai proses belajar, prestasi siswa, dan kedisiplinan di sekolah lain. Temuan ini menunjukkan bahwa reputasi lembaga pendidikan tidak hanya dibangun melalui kualitas pendidikan, tetapi juga melalui kemampuan lembaga dalam memperkenalkan keunggulannya kepada masyarakat secara aktif dan terencana (Choir et al., 2021).

d. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Kondisi sosial ekonomi masyarakat juga menjadi faktor yang memengaruhi jumlah peserta didik. Sebagian besar masyarakat di wilayah sekitar madrasah bekerja sebagai petani dan buruh dengan tingkat pendapatan yang relatif tidak menentu. Ibu Sujani, S.Ag. menyampaikan bahwa kondisi ini sering kali memengaruhi kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka.

Selain faktor ekonomi, lingkungan pergaulan anak turut memengaruhi keputusan dalam memilih sekolah. Informan Ibu D menyampaikan bahwa anaknya memilih melanjutkan pendidikan di sekolah yang sama dengan teman-temannya dari sekolah dasar:

"Anak saya ingin melanjutkan sekolah bersama teman-temannya dari SD. Banyak temannya memilih sekolah lain sehingga anak saya juga ingin bersekolah di tempat yang sama."

Berdasarkan hasil penelitian, faktor ekonomi bukan merupakan penyebab utama penurunan minat siswa, melainkan faktor pendukung yang turut memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih sekolah bersama dengan faktor lingkungan pertemanan (Fadillah & Rahim, 2021).

3. Kondisi Internal Madrasah

Berdasarkan hasil penelitian, kondisi internal MTs Al-Mawasir menunjukkan keadaan yang cukup baik dalam beberapa aspek. Sistem manajemen dan pengelolaan madrasah telah berjalan melalui



kerja sama antara kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan berdasarkan perencanaan dan koordinasi. Ibu Sujani, S.Ag. menyampaikan bahwa setiap kegiatan direncanakan bersama dan dilaksanakan sesuai tugas masing-masing, namun masih diperlukan inovasi dan pengembangan yang lebih maksimal.

Kepemimpinan kepala madrasah telah berjalan baik melalui pemberian arahan, keterbukaan terhadap masukan, dan kemampuan membangun kerja sama yang harmonis. Ibu Arpiana, S.Pd. menyampaikan bahwa kepala madrasah selalu memberikan arahan dan terbuka terhadap masukan serta berusaha mencari solusi. Pelayanan administrasi juga berjalan baik dan bukan merupakan faktor dominan penurunan peserta didik. Tidak ditemukan konflik internal yang serius antara kepala madrasah, guru, maupun tenaga kependidikan.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala internal yang memengaruhi perkembangan madrasah, terutama keterbatasan fasilitas pembelajaran, minimnya media pembelajaran berbasis teknologi, serta belum maksimalnya kegiatan promosi kepada masyarakat. Program unggulan madrasah yang selama ini fokus pada pembinaan keagamaan perlu dikembangkan dengan program-program tambahan yang lebih beragam dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini (Firmansyah, 2020; Kadir et al., 2025).

Secara keseluruhan, sistem manajemen, kepemimpinan kepala madrasah, dan pelayanan administrasi bukan merupakan penyebab utama penurunan jumlah peserta didik. Faktor internal yang paling berkontribusi adalah keterbatasan variasi program unggulan dan ekstrakurikuler serta keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Faktor Penyebab Penurunan Minat Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Al-Mawasir Padang Kalua Lamasi Kabupaten Luwu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penurunan minat siswa pada MTs Al-Mawasir dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, kualitas pendidikan yang masih memerlukan inovasi dalam metode pembelajaran, media, dan pengembangan program akademik serta ekstrakurikuler. Kedua, keterbatasan fasilitas dan sarana prasarana, terutama laboratorium, sarana olahraga, dan media pembelajaran berbasis teknologi. Ketiga, kurangnya promosi dan sosialisasi yang menyebabkan informasi tentang program dan keunggulan madrasah belum menjangkau masyarakat secara luas. Keempat, pengaruh lingkungan pertemanan dan informasi dari mulut ke mulut yang mengarahkan calon peserta didik memilih sekolah lain. Kelima, kondisi sosial ekonomi masyarakat yang turut memengaruhi pertimbangan biaya dan aksesibilitas. Kondisi internal madrasah secara umum menunjukkan keadaan yang cukup baik. Sistem manajemen, kepemimpinan kepala madrasah, dan pelayanan administrasi telah berjalan dengan baik dan bukan merupakan penyebab utama penurunan jumlah peserta didik. Faktor internal yang paling berkontribusi adalah keterbatasan variasi program unggulan dan kegiatan ekstrakurikuler serta keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran.

Adapun saran yang dapat diberikan: (1) Bagi pihak madrasah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui metode yang lebih kreatif dan inovatif, mengembangkan program unggulan dan kegiatan ekstrakurikuler, serta meningkatkan promosi melalui media sosial dan sosialisasi langsung; (2) Bagi kepala madrasah, diharapkan terus meningkatkan kualitas manajemen dan menjalin kerja sama yang lebih luas; (3) Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran; (4) Bagi orang tua dan masyarakat, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap program madrasah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mukhammad. Manajemen Pendidikan Kontemporer: Konstruksi Pendekatan Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal. Yogyakarta: CV Cendekia Press, 2020.
- Adelia, Ismi, dan Oki Mitra. "Permasalahan Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Madrasah." *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 21, no. 1, 2021.



- Ahmad, Aisya. "Pengembangan Karakter Sopan Santun Peserta Didik: Studi Kasus Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 7, no. 2, 2022.
- Amalia, Nur Hanifa, Firmansyah, dan Firman Patawari. "Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Madrasah Aliyah Negeri Palopo." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, vol. 2, no. 5, 2025, hlm. 529–540.
- Baitiyah, Baitiyah, Anis Khofifatun Nafilah, dan Mabnunah Mabnunah. "Strategi Pengembangan Pendidikan Madrasah di Bangkalan (Sinergi Tradisi dan Modernitas)." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 12, no. 2, 2024.
- Choir, Miftachul, Gatot Sujono, dan Mauhibur Rokhman. "Strategi Madrasah Ibtidaiyah dalam Menumbuhkan Minat Masyarakat." *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, vol. 28, no. 2, 2021, hlm. 38–55.
- Fadillah, Siti Medina, dan Abdur Rahim. "Faktor-Faktor Pendukung Keputusan Orang Tua Menyekolahkan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muttaallimin Darul Abror Bekasi Tahun 2019." *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, vol. 1, no. 5, 2021.
- Fahham, Achmad Muchaddam. *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak*. Jakarta: Publica Institute, 2020.
- Ferdinand, Augusty. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Firmansyah. "Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan." *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, vol. 5, no. 1, 2020, hlm. 15–26.
- Firmansyah, Sumardin Raupu, Nurdin K., dan Herawati. "Dampak Kemajuan Teknologi Pendidikan terhadap Kinerja Guru." *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, vol. 8, no. 2, 2023, hlm. 299–314.
- Herni. "Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler." *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, vol. 5, no. 1, 2020, hlm. 39–48.
- Kadir, Rima, Taqwa, dan Firmansyah. "Efektivitas Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Soft Skill Peserta Didik." *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, vol. 10, no. 2, 2025, hlm. 276–288.
- Khair, Indratni, dan Firli Agustini. "Peran Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam pada Zaman Peradaban Modern Saat Ini." *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif*, vol. 5, no. 7, 2024.
- Kurniawan, Syamsul. "Tantangan Abad 21 bagi Madrasah di Indonesia." *Intizar*, vol. 25, no. 1, 2019.
- Kusumastuti, Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Majid, Nurjannah, Abd. Pirol, dan Fauziah Zainuddin. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Budaya Belajar dan Prestasi Belajar Peserta Didik." *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, vol. 5, no. 1, 2020.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Nurmiati, Dirham, Izza Fadhlina Dirham, dan Alauddin. "Sinergitas Peran Komite dan Kepala Madrasah dalam Proses Pencapaian Mutu Pendidikan." *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, vol. 7, no. 2, 2022.
- Nurtika, Lutfi. *Strategi Meningkatkan Minat Baca pada Masa Pandemi*. Bandung: Lutfi Gilang, 2021.
- Pageno, Mahfud, Nurul Aswar, dan Baderiah. "Analysis of Project Assignments on Cultural Arts Learning on Student Learning Independence." *Journal of Indonesian Islamic Studies*, vol. 2, no. 2, 2023, hlm. 134–143.
- Pirol, Abdul, et al. *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah IAIN Palopo*. Palopo: IAIN Palopo, 2019.
- Raharjo, Raharjo, et al. *Pendidikan Karakter: Membangun Generasi Unggul Berintegritas*. Bandung: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.



- Rahma, Nur, dan Taqwa Taqwa. "Manajemen Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler di Madrasah." *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, vol. 4, no. 2, 2019.
- Ramli, Akhmad, et al. *Manajemen Pendidikan*. Makassar: CV Aina Media Baswara, 2023.
- Sa'adah, Alfiyatus. *Strategi Pemasaran Madrasah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat untuk Menyekolahkan Anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Sari, Novita. *Strategi Kepala Madrasah dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MTsN 3 Sidenreng Rappang*. Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024.
- Shopia, Suci Noor, dan Ferianto. "Analisis Faktor Penyebab Menurunnya Minat Pendidikan Diniyah Takmiliyah (DTA)." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, vol. 8, no. 1, 2024, hlm. 201–212.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syarif, M. Zainul Hasani. *Pendidikan Islam dan Moralitas Sosial: Upaya Preventif-Kuratif Dekadensi Moral dan Kehampaan Spiritual Manusia Modernis*. Jakarta: Prenada Media, 2020.
- Tantowi, H. Ahmad. *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2022.
- Wahyudi, Dedi, dan Khotijah Khotijah. *Islamic Education 4.0: Sebuah Revolusi Pendidikan Islam*. Bandung, 2021.
- Yulandari, Vika, Syaiful Bahri, dan Abdul Sahib. *Analisis Minat Siswa Menyekolahkan Anak di SMA Negeri 06 Kepahiang*. Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.